



© PT PENERBIT ERLANGGA



BAB 3

Melestarikan Budaya Bangsa melalui Puisi Rakyat

Sumber: www.pixabay.com



Apa itu puisi rakyat?

Puisi rakyat adalah puisi yang terikat oleh aturan jumlah bait (paragraf), jumlah larik (baris) per bait, jumlah kata per larik, rima atau bunyi akhir, dan juga strukturnya (deretan kalimat, suku kata, ejaan, lafal, jumlah suku kata, penekanan suara, bahkan iramanya).





Jenis Puisi Rakyat

1. **Gurindam** merupakan puisi lama yang berasal dari India, yakni sajak dua baris yang mengandung petuah atau nasihat.
2. **Pantun** merupakan puisi empat baris yang bersajak a-b-a-b, dan terdapat sampiran pada baris kesatu dan kedua serta isi pada baris ketiga dan keempat.





3. **Syair** adalah salah satu puisi lama yang berasal dari Persia. Dengan masuknya Islam ke Indonesia, masuk pulalah syair. Syair merupakan puisi lama yang tiap baitnya terdiri atas empat larik dan berakhir dengan bunyi yang sama.



Hal-Hal yang Perlu Diperhatikan dalam Mempresentasikan Puisi Rakyat



**2. Intonasi
(Naik turun
suara)**



**1. Pelafalan
(Pengucapan
huruf-huruf)**

**3. Jeda
(Penghentian)**

Struktur dan Kebahasaan



STRUKTUR GURINDAM	KEBAHASAAN GURINDAM
1. Setiap bait terdiri atas dua baris yang memiliki hubungan sebab akibat.	Banyak menggunakan kalimat perintah.
2. Bersajak atau berima akhir a-a.	Banyak menggunakan konjungsi syarat (jika).
3. Isi atau maksud gurindam terdapat pada baris kedua.	
4. Isi gurindam secara umum berupa nasihat dan filosofi hidup.	



STRUKTUR PANTUN	KEBAHASAAN PANTUN
1. Setiap bait terdiri atas empat baris	Kalimat ajakan
2. Baris pertama dan kedua merupakan sampiran. Baris ketiga dan keempat merupakan isi.	Kalimat perintah
3. Bersajak atau berima akhir a-b-a-b	Penggunaan konjungsi (kata hubung)
4. Satu baris terdiri atas 8 –14 suku kata.	



STRUKTUR SYAIR	KEBAHASAAN SYAIR
1. Setiap bait terdiri atas empat baris.	Kalimat perintah
2. Semua baris/larik merupakan isi.	Penggunaan konjungsi (kata hubung)
3. Bersajak atau berima akhir a-a-a-a.	
4. Satu baris terdiri atas 8–14 suku kata.	

